

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan Penilaian Kesehatan pada Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 14/Per/M.KUKM/XII/2009, skor yang diperoleh KSPPS BMT Batik Mataram pada tahun 2017 mencapai 68,65 sedangkan pada tahun 2018 skornya menurun menjadi 68. Data tersebut menunjukkan bahwa skor Penilaian Kesehatan KSPPS BMT Batik Mataram mengalami penurunan sebesar 0,65. Menurunnya skor tersebut disebabkan oleh turunnya skor aspek likuiditas dan aspek kualitas asset produktif, sedangkan skor beberapa aspek penilaian kesehatan lainnya cenderung konsisten dari tahun ke tahun.
2. Pada tahun 2017 PKPRI Kabupaten Kebumen mendapat skor 75,65 sedangkan pada tahun 2018 mendapat skor 72,15. Data tersebut menunjukkan PKPRI Kabupaten Kebumen mengalami penurunan skor penilaian kesehatan koperasi sebesar 3,50. Penurunan tersebut dikarenakan skor pada Aspek Jatidiri Koperasi menurun, namun sama halnya dengan KSPPS BMT Batik Mataram, skor keseluruhan aspek lainnya cenderung konsisten.

3. Hasil Rekapitulasi Penilaian Kesehatan KSPPS BMT Batik Mataram dan PKPRI Kabupaten Kebumen berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 14/Per/M.KUKM/XII/2009 mengalami penurunan, namun keduanya mendapat kategori “CUKUP SEHAT” dalam penetapan tingkat kesehatan koperasi untuk tahun 2017-2018 dengan total skor berada dalam rentang 60 sampai dengan 80, sedangkan untuk mendapat kategori “Sehat”, Koperasi dan BMT harus memiliki total skor dalam rentang 80 sampai dengan 100.

## **B. Saran**

1. Koperasi diharapkan untuk mengikutsertakan anggotanya apabila ada penyuluhan atau pelatihan yang diadakan oleh Dinas Koperasi setempat.
2. Koperasi dapat mengadakan penyuluhan kepada masyarakat tentang perkoperasian sehingga mampu meningkatkan minat masyarakat untuk menjadi anggota koperasi, supaya Modal Sendiri dan SHU koperasi akan meningkat.
3. Koperasi diharapkan mengoptimalkan modal dan asset yang dimiliki koperasi sehingga mampu menghasilkan SHU yang lebih tinggi. Dengan meningkatnya SHU, maka diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan anggota.
4. Koperasi diharapkan mampu melakukan peningkatan kegiatan, sehingga koperasi mampu menjadi koperasi yang Sehat dan Mandiri.



